

**ETIKA MURID KEPADA GURU MENURUT KH. HASYIM
ASY'ARI DI DALAM KITAB ADAB AL-ALIM WAL-
MUTAALIM**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

Oleh:

NUR ALFIANI

**NIM : 1307015040
NIMKO : 3911010113039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2017 M/1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

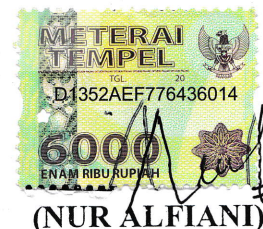
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul **“Etika Murid Kepada Guru Menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adab al- Alim wa al- Muta’alim”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan

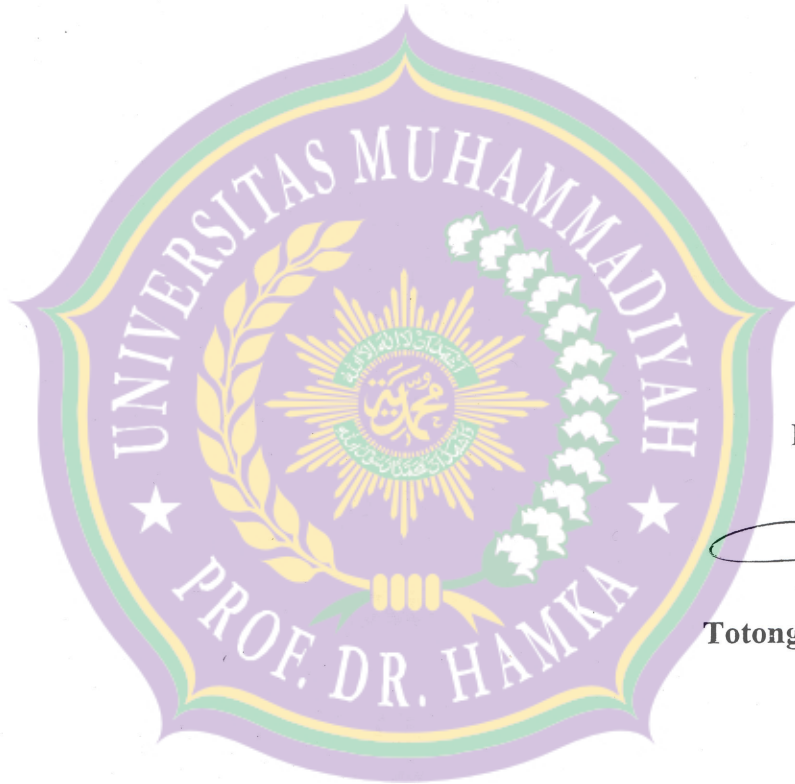
Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan

Jakarta, 30 Oktober 2017



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Etika Murid Kepada Guru Menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adab al-Alim wa al- Muta’alim”, ditulis oleh Nur Alfiani, NIM : 1307015040, NIMKO : 3911010113039, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



Pembimbing




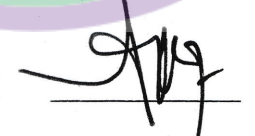
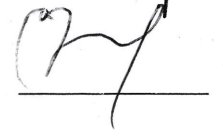

Totong Heri M.Pd

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Etika Murid Kepada Guru Menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adab al-Alim wa al-Muta’alim”, ditulis oleh Nur Alfiani, NIM : 1307015040, NIMKO : 3911010113039 telah diujikan pada hari Senin, 20 November 2017, diterima dan disahkan oleh dewan penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof, DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

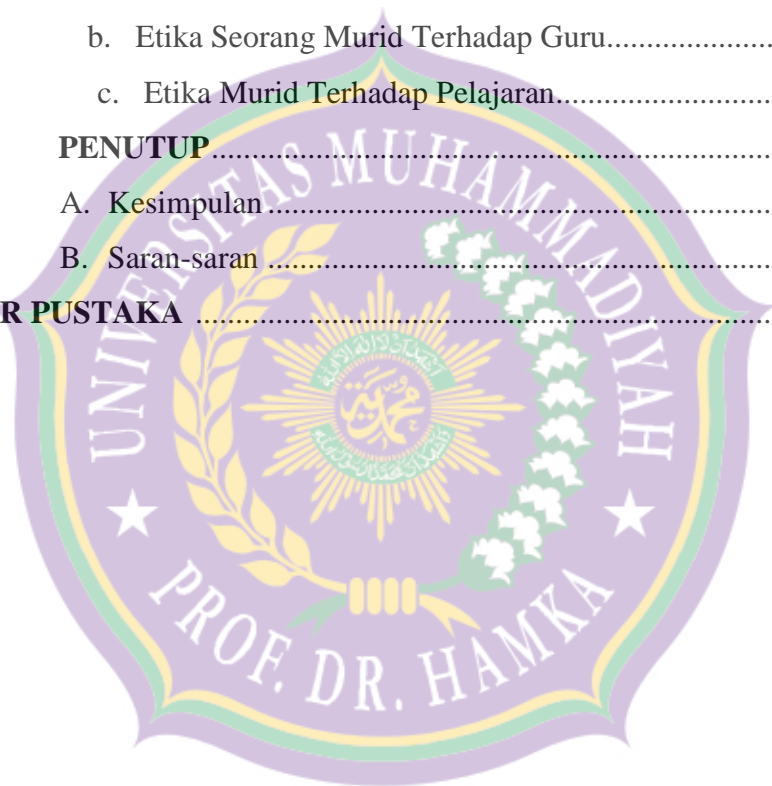
Dekan

| | | |
|--------------------------------------|--|-------------------|
| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
| <u>Fitriliza, S. Ag., M. A.</u> |  | <u>27/12/17</u> |
| Ketua | | |
| <u>Ir. Agung Harvanto, M. E.</u> |  | <u>27/12/2017</u> |
| Sekretaris | | |
| <u>Totong Heri, M. Pd.</u> |  | <u>20/12/17</u> |
| Anggota / Pembimbing | | |
| <u>Fitriliza, S. Ag. M.A</u> |  | <u>20/12/17</u> |
| Anggota / Penguji I | | |
| <u>Ari Khairurrijal Fahmi, M. Pd</u> |  | <u>27/12/17</u> |
| Anggota / Penguji II | | |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Halaman sampul..... | i |
| Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi | ii |
| Persetujuan Pembimbing..... | iii |
| Pengesahan Panitia Ujian..... | iv |
| Kata Pengantar | v |
| Abstraksi | viii |
| Daftar Isi | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 4 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| F. Kajian Terdahulu yang Relevan | 7 |
| G. Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Etika | 12 |
| 1. Pengertian etika..... | 13 |
| 2. Etika siswa dengan murid | 17 |
| 3. Etika guru dengan siswa | 20 |
| 4. kode etik..... | 22 |
| 5. Hubungan Filsafat dengan Etika..... | 23 |
| 6. Macam-macam Etika | 30 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 33 |
| A. Pendekatan Penelitian..... | 33 |
| B. Ruang Lingkup..... | 33 |
| 1. Pendekatan Penelitian..... | 34 |
| 2. Sumber Data Penelitian..... | 35 |
| C. Metode Penelitian | 35 |
| D. Pengolahan Data..... | 37 |

| | | |
|-----------------------|---|-----------|
| | E. Metode Analisis data | 39 |
| | F. Analisi Isi..... | 40 |
| BAB IV | Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 53 |
| | A. Biografi Singkat KH. Hasyim Asy'ari..... | 41 |
| | B. Karya-karya KH Hayim Asy'ari..... | 43 |
| | C. Pemikiran Tentang Etika Murid dengan Guru..... | 47 |
| | D. Kitab Adab al- Alim wa al- Muta'alim..... | 48 |
| | a. Etika yang Harus Murid Dalam Pembelajaran..... | 48 |
| | b. Etika Seorang Murid Terhadap Guru..... | 50 |
| | c. Etika Murid Terhadap Pelajaran..... | 51 |
| BAB V | PENUTUP..... | 54 |
| | A. Kesimpulan..... | 75 |
| | B. Saran-saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 78 |



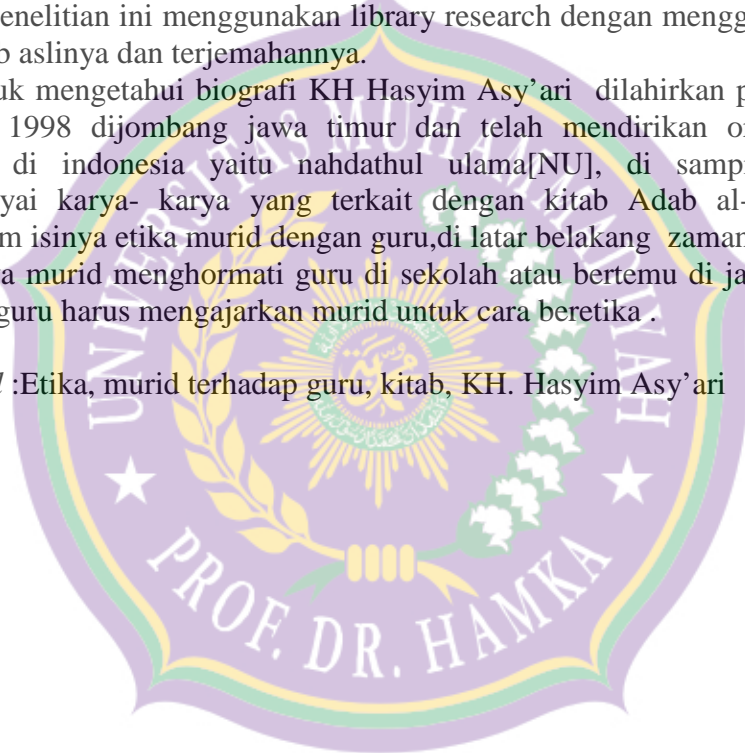
ABSTRAKSI

Nur Alfiani, *Etika Murid Kepada Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adab al-Alim wa al- Muta'alim*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini dilaksanakan di Kitab Adab al- Alim wa al- Muta'alim. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan library research dengan menggunakan sumber teks kitab aslinya dan terjemahannya.

Untuk mengetahui biografi KH Hasyim Asy'ari dilahirkan pada tanggal 14 februari 1998 di Jombang Jawa Timur dan telah mendirikan organisasi Islam terbesar di Indonesia yaitu Nahdathul Ulama [NU], di samping itu beliau mempunyai karya-karya yang terkait dengan kitab Adab al- Alim wa al- Muta'alim isinya etika murid dengan guru, di latar belakang zaman sekarang tidak semuanya murid menghormati guru di sekolah atau bertemu di jalan, oleh sebab seorang guru harus mengajarkan murid untuk cara beretika .

Keyword :Etika, murid terhadap guru, kitab, KH. Hasyim Asy'ari



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pendidikan Islam mengajarkan kepada manusia untuk pengembangan akal dan pikiran untuk mengarahkan tingkah laku dan perasaan untuk mendapatkan nilai ajaran Islam. Oleh karena itu harus sesuai dengan alur pikiran sehat dalam memandang realita kehidupan sehingga kehidupan yang akan datang dapat diraih. Dalam pergaulan sehari-hari dapat menjadikan pedoman hidup yang baik menjadi insan yang berakhlak.

Manusia sebagai makhluk yang berakal, dituntut memiliki etika atau akhlak yang baik. Etika adat kebiasaan manusia dalam pergaulan, antara sesamanya dan menegaskan mana yang benar dan buruk.¹ arahan pendidikan seharusnya selalu mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian. Dalam kondisi seperti ini pendidikan yang bersifat eksternal dan eksidental (fisik) tidak harus merupakan terminal akhir dalam suatu proses yang bersifat rohani.

Dalam pendidikan yang berorientasi pada sisi ekstrnal dan formal karena kurang mendapatkan tempat yang wajar dan memadai, pendidikan seperti itu tidak dapat melahirkan nilai etika, sebagai landasan sikap dan perbuatan, dan estetika, sebagai landasan perasamaan dan nilai-nilai yang terpancar dari dimensi penghayatannya.

Berdasarkan di atas etika itu sangat penting, etika atau pergaulan yang dikerjakan dalam pekerjaan sehari-hari, jika kita tidak beretitude kepada yang tua

¹ K Brents, *Etika* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 103.

atau yang muda dalam cara berkomunikasi, maka harus memperbaiki dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan informasi yang di dapat dari berita TribunManado.co.id, bahwa ada kelakuan kurang ajar seorang murid terhadap gurunya. Meski tak disebutkan nama serta sekolahnya namun foto murid pria sedang memperagakan adegan mesum dibelakang guruperempuan ini jadi viral di media sosial. Pada foto itu tampak seorang murid melakukan pergaaan adegan mesum di belakang guru perempuan berhijab yang sementara menerangkan.² Dari berita tersebut bisa kita lihat, bahwa etika sangatlah berkesinambungan dengan akhlak seorang siswa. Sebagai guru seharusnya lebih memerhatikan seluruh siswa ketika kegiatan belajar berlangsung didalam ataupun di luar kelas

Menurut UUD 1945 pasal 54, Anak didalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya. (UU Perlindungan anak) Jika melihat undang-undang tersebut sesungguhnya sudah sangat nyata bahwa pendidikan kekerasan terhadap anak merupakan tindakan kriminal yang pelakunya akan diproses secara hukum. Tindakan kekerasan dengan bungkus pendidikan juga dapat mengakibatkan pelaku pelaku dikenai tindakan pidana, sebagaimana disebutkan dalam pasal 80 UU. No. 23 tahun 2002. PP 74 2008 guru yang perlu dipindahkan oleh murid/wali murid, kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan Negri (PN), dan Pengadilan Tinggi (PT)

“Guru Memiliki kebebasan memberikan sanksi kepada peserta didiknya yang melanggar norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, peraturan tertulis maupun tidak tertulis yang ditetapkan guru, peraturan tingkat satuan pendidikan dan peraturan perundang-undangan dalam proses pembelajaran yang berada dibawah kewenangannya pasal 39 ayat 1. Dalam ayat 2 disebutkan sanksi tersebut dapat berubah teguran dan atau peringatan, baik lisan maupun tulisan, serta hukuman yang bersifat mendidik sesuai dengan kaedah pendidikan, kode etik guru dan peraturan undang-undang.

Guru berhak mendapatkan perlindungan dalam melaksanakan tugas dalam bentuk rasa aman dan jaminan keselamatan dari pemerintah daerah, satuan

²Manado.tribunnews.com/2017/10/01/astaga-kelakuan-kurang-ajar-murid-terhadap-gurunya-bikin-netizen-geram (diakses 19 Desember 2017)

pendidikan, organisasi profesi guru dan masyarakat sesuai dengan kewenangan masing-masing pasal 40. Rasa aman dan jaminan keselamatan tersebut diperoleh guru melalui perlingungan hukum, profesi dan keselamatan kesehatan kerja. Guru berhak mendapatkan perlindungan hukum dari tindakakan kekerasan, ancaman perlakuan diskriminatif, intimidasi, atau perilaku tidak adil dari pihak peserta didik, orang tua peserta didik, masyarakat, birokrasi, atau pihak lain. Pasal 41³.

Berdasarkan di atas guru berhak memiliki perlindungan suatu pendidikan karena guru mengajarkan murid-murid dari waktu SD sampai SMA ataupun perguruan tinggi. Dan harus memiliki kewenangan perlindungan dari kekerasan murid, ataupun tuntutan. Sehingga murid tidak semenah-menah menuntut guru.

Dari uraian kasus di atas penulis ingin lebih jauh mengkaji etika murid dan guru. Dalam hal ini penulis akan mengkaji hubungan etika murid kepada guru menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Al Adab Al-Alim Wal Muta'alim*. Sangat relevan KH Hasyim Asy'ari sebagai tokoh pendidikan dalam mendidik santri-santri nya yang berpuluh tahun lalu namun ajarannya hingga kini masih terpakai diberbagai aspek kehidupan.

Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan penulis bagaimana cara mendidik dan menghadapi anak didik dalam proses belajar mengajar. Sehingga bukan hanya pendidikan formal yang dimiliki anak didik tapi juga pendidikan moral agar kelak anak didik bisa memiliki adab dan sopan santun kepada guru.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

³ “Peraturan Pemerintah Mengenai Perlindungan Guru, Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dari <https://pskm.kemendikbud.go.id/konten/1enam37/peraturan-pemerintah-mengenai-perlindungan-guru>” (diakses 30 Oktober 2017)

- a) Murid yang tidak menghormati guru
- b) Murid tidak fokus saat belajar
- c) Komunikasi yang tidak sopan
- d) Masih banyak murid berpengaruh lingkungan tidak baik
- e) Masih banyak murid di jumpai yang nakal

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini menggunakan kitab adab al- Alim wa al- Muta'alim
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan hasil karya KH. Hasyim Asy'ari

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana konsep etika murid di dalam kitab adab al- Alim wa al- Muta'alim”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui cara etikamurid terhadap guru dengan baik
 - b. Untuk mengetahui beradab etika kepada guru
 - c. Untuk menganalisis terhadap pemikiran Hasyim Asy'ari yang berkaitan dengan etika murid dalam pembentukan akhlakul karimah
2. Manfaat
 - a. Sebagai pedoman hidup untuk membentuk akhlakul karimah
 - b. Diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi kitab lain untuk melaksanakan sebagai adanya pemikiran tersebut, dapat dijadikan pedoman bagi para pendidikan orang tua dalam mendidik anaknya

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Melengkapi Skripsi ini, maka penulis akan menggunakan beberapa dari Skripsi- Skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan masalah Etika Murid terhadap guru dalam kitab adab al-Alim wal al- Muta'alim.

| NO | NAMA | JUDUL | PERSAMAAN | PERBEDAAN |
|----|------|-------|-----------|-----------|
|----|------|-------|-----------|-----------|

| | | | | |
|---|---------------------------------------|---|--|---|
| 1 | MUHAMMAD ICHSAN NAWAWI SAHAL | Konsep pendidikan akhlak menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab Adab al-alim wal al-Mutaalim | Menjelaskan pembentukan akhlak dalam kitab adab al-alim wal al-mutaalim | Di dalam skripsi ini menjelaskan bahwa pembentukan pendidikan akhlak itu manusia yang kuat dan iman yang taqwa, |
| 2 | AHMAD BAROKAH | Persepsi Santri Mengenai Etika Murid Terhadap guru dalam kitab al-alim wal al-Muta'alim dan Aktualisasinya di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Katogede | Etika yang paling tidak diterima oleh siswa adalah mengenai larangan mengetuk pintu dan menunggus sampai guru keluar. Hal tersebut bertentangan dengan kebiasaan yang berlaku. | Persepsi Siswa mengenai Etika murid terhadap guru berbeda-beda. Persepsi siswa dapat digolongkan menjadi tiga yaitu setuju, tidak setuju, dan setengah setuju. Siswa yang memberikan persetujuan Lebih banyak dibandingkan dengan persepsi setengah setuju. Sementara siswa yang memberikan per |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | <p>sepsisetujubers yarat lebihbanyakdib andingkandeng anpersepsi yangtidaksetuju . Sehingga Pembelajaran ki tab Ta'limMuta'ali m dianggapmasihr elevanuntuk dipelajari.</p> |
|--|--|--|--|---|

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: Mengenai pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Terdahulu Yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Berisi tentang landasan teori yang di bagi dalam beberapa subbab yaitu: etika, menurut undang-undang, etika siswa dengan guru, etika dan moralitas, etika guru dengan siswa, kode etik, etika filsafat, macam-macam etika, biografi KH. Hasyim Asy'ari, karya-karyanya, pemikiran-pemikiran etika guru dengan murid di kitab

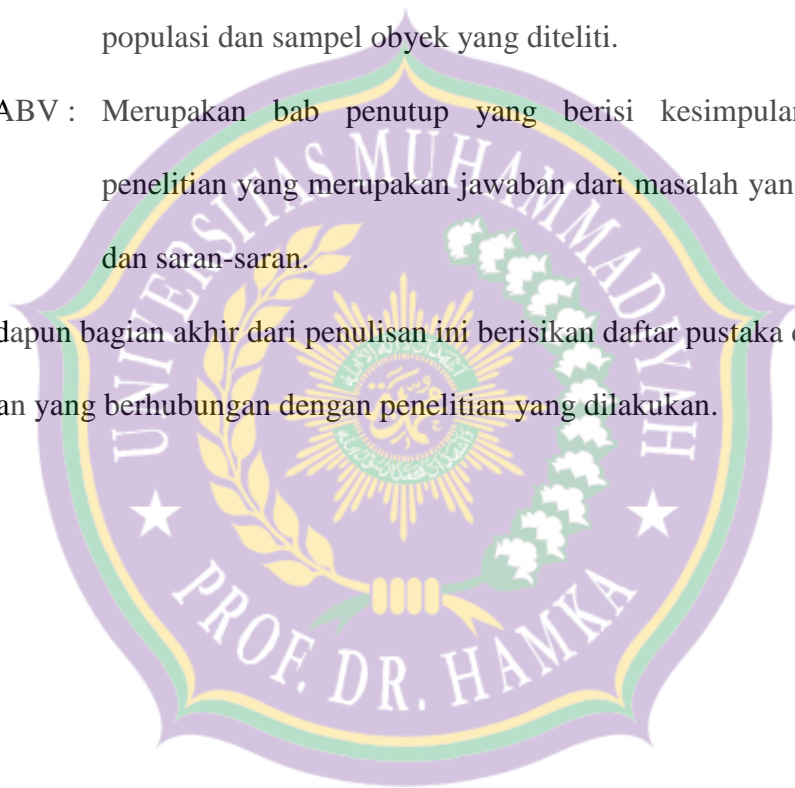
Adab al- Alim wa al- Muta'alim, penelitian deskriptif, dan kerangka berpikir.

BABIII : Metodologi Penelitian yaitu: Ruang Lingkup Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data, dan Kajian pustaka

BABIV: Berisi tentang analisa data penelitian deskriptif terhadap hasil belajar siswa pada kitab adabul alim wal- muta'allim terdiri dari populasi dan sampel obyek yang diteliti.

BABV : Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang dirumuskan dan saran-saran.

Adapun bagian akhir dari penulisan ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.



DaftarPustaka

Brents K, *Etika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2003.

Ghandi WasaTeguh, *Filsafat Pendidikan Mazhab-mazhab Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: PT Ar- Ruzz Media 2016.

Hajjaj Fauqi M, *Tasawuf Islam dan Akhlaq*, Jakarta pt; Bumi Aksara, 2013.

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta pt; Rajawali Pers, 2013.

Hasan Purwakania Aliah, *Kode Etika dan Ilmuan Psikologi*, Yogyakarta: PT Graha Ilmu 2009.

<https://pskm.kemendikbud.go.id/konten/1enam37/Peraturan-pemerintah-mengenai-Perlindungan-guru>

Kadir Abdul dkk, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta pt; Rajawali Pers, 2013.

Krap Sonny, *Etika Lingkungan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara 2002.

Kusumana Suherli, *Mereancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012.

Margono S *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Reineka Cipta 2010.

Misrawi Zuhairi, *Hadratus syaikh Hasyim Asy'ari, Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan* Jakarta: PT Kompas Media Nusantara 2000.

Nata Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012.

Nahrudin, *Akhlak Ciri Manusia Puripurna*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2015.

Praja Juhaya, *Aliran- aliran Filsafat dan Etika*. Jakarta Timur: PT Prenada Media, 2013.

Ramayulis, *Profesional Etika Keguruan*. Jakarta: PT Kalam Mulia, 2013.

Rismawaty, *Kepribadian dan Etika Profesi*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu, 2008.

Rustiyanto Ery, *Menurut KBBI Di dalam buku, Etika profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu, 2012.

Salam Bahruddin, *Etika Sosia Asas Moral Kehidupan Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta 2002.

Safrinahad Idi Abdullah, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2016.

Suryana dan Horromon Fat Pupuh, *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Suryana, Supianingrum Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi Kompetensi Guru*. Jogjakarta: PT Ar- Ruzz Media, 2016.

Susanto A, *Filsafat Ilmu Suatu Dalam Dimensi Ontologi, Epestemologi, dan Aksiologi*. Jakarta: PT Graha Ilmu 2009.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta 2014.

Sugiyono, *Kualitatif dan kuantitatif R&D*. Bandung: PT Alfabeta 2011.

Suwarno Wiji, *Kepustakaan, buku wacana Penulisan Penerbitan*. Jakarta; PT Ar-Ruzz Media 2011.

Syaiful, *Segala Etika dan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016

Syamsudin Hasyim M, *Akhlak Tasawuf, dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*. Jakarta: PT Madani Media 2015.

Widi Kartiko Restu, *Asas Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Graha Ilmu 2010.

Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: PT Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Zen Zulfikar & Herman Rachman *Etika Kepustakawaan*. Jakarta: PT CV Sagung Seto 2006.

Zubair Charris Achmad, *Kuliah Etika*. Jakarta: PT CV Rajawali 1990.